

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al Qur'an adalah kalam Allah Swt, yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw, yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawattir serta yang membacanya dianggap ibadah.¹ Dan Al Qur'an juga merupakan suatu kitab yang menjadi penutup dari kitab-kitab yang pernah diturunkan oleh Allah Swt, kepada Nabi-nabi sebelumnya, dan bagi umat Islam Al Qur'an berkedudukan sebagai sumber pokok pertama Ajaran - ajaran Islam. Disamping hal-hal tersebut di atas, Al Qur'an juga merupakan kitab yang paling banyak dan paling kerap dibaca dan didengar orang diseluruh dunia.

Setidak-tidaknya lima kali dalam sehari semalam umat Islam, baik sebagai pribadi maupun sebagai jamaah selalu membaca ayat-ayat Al Qur'an dalam shalat mereka. Kadar pembacaan Al Qur'an dikalangan Muslimin beraneka ragam, ada yang dapat membacanya dengan fasih dan sempurna, tetapi - ada pula yang masih sederhana, bahkan ada yang terbelakang sekali. Tidak sedikit yang hafal seluruh isi Al Qur'an, meskipun kebanyakan sudah merasa memadai bila bisa menguasai beberapa surat atau ayat pendek saja.

Namun, jauh lebih penting dari pada variasi kemampuan membaca Al Qur'an seperti tersebut diatas, ialah perbe

¹ DEPAG RI. Al Qur'an dan Terjemahnya, C.V Jaya Sakti, Surabaya, 1989, hal : 16.

daan dalam kadar pemahaman isinya, karena iman sendiri terdiri atas ilmu dan amal. Bila pemahaman Islam kita lemah, maka amalan kita pun akan turut menjadi rapuh. Sebaliknya, pemahaman yang kuat, mendalam dan mantap akan tentang nilai-nilai Islamiah tentulah akan menumbuhkan umat yang tangguh dan cakap serta bersemangat dalam mengamalkan atau menerapkan ajaran-ajaran yang diyakini kebenarannya.

Untuk dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam tersebut, maka harus diawali dengan usaha memahami secara baik dan benar segala yang terkandung di dalam Al Qur'an, baik yang dipaparkan secara tersurat maupun yang tersirat, maka sudah tentu dianggap perlu adanya suatu usaha untuk mewujudkan tentang penafsiran yang mempunyai landasan atau dasar yang kuat di dalam menafsirkan Al Qur'an sehingga terhindar dari kesalahan dan kekeliruan didalam memahami isi dari maksud yang dikehendaki Allah dalam Al Qur'an - agar dapat diamalkan isi dan maksud yang dikehendaki oleh Allah Swt.

Setiap Muslim percaya bahwa Al Qur'an adalah sumber nilai dan ajaran Islam yang paling utama. Kepercayaan akan kebenaran Al Qur'an sebagai seperangkat wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima. Tetapi percaya asal percaya tidak bisa disamakan dengan percaya yang didasarkan atas pengetahuan dan pemahaman. Seberapa jauhkah umat Islam mengetahui dan memahami kandungan Al Qur'an ? ini adalah pertanyaan yang sangat krusial. Dari sini kita bisa menjelaskan se

bab-sebab kegagalan atau keberhasilan umat dalam mengamalkan ajaran-ajaran Al Qur'an. Karena amal yang Qur'ani adalah merupakan tafsir kandungan Al Qur'an sendiri.²

Satu hal yang membantu dalam memahami pengertian - yang dikandung di dalam Al Qur'an adalah turunnya wahyu secara berangsur-angsur sesuai dengan peristiwa atau kejadian yang menimpa umat Islam selama 23 tahun lebih. Setiap ayat yang turun kepada Nabi selalu membicarakan permasalahan yang ketika itu dialami oleh umat Islam. Karenanya secara langsung Rasulullah dan para sahabat dapat mempelajari makna ayat yang global, menjelaskan pengertian yang samar dan memecahkan berbagai problema yang mereka hadapi sehingga konsekwensinya mereka tidak merasa ragu lagi terhadap kandungan Al Qur'an.

DR. H. M. Roem Rowi, MA, dalam sebuah pengantarnya mengemukakan bahwa otentitas Al Qur'an memang perlu ditegaskan langsung oleh Allah, mengingat fungsi Al Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia yang memberi petunjuk, obat, petunjuk dan rahmah. Oleh karena itu, kita kaum Muslimin wajib berusaha memahaminya. Kita harus membaca Al Qur'an dalam arti yang optimal, dengan mengerahkan segenap indra dan mata hati kita untuk menangkap kandungan isinya. Tanpa itu, fungsi Al Qur'an sebagai hudan akan menjadi tidak relevan.³

² Al Ghazali. Permata Al Qur'an, Penyadur: Syaifulloh Mahyudin, Cet: II, C.V Rajawali, Jakarta, 1987, hal:vi.

³ Sholah al Kholidi. Membedah Al Qur'an Versi Al Qur'an, Pustaka Progresif, Cet: I, Surabaya, 1997, hal:v.

Jadi jelaslah bahwa Al Qur'an sebagai wahyu Allah - yang terakhir berfungsi sebagai pedoman hidup bagi kaum Muslimin yang menyakini. Hal ini tertuang dalam firman Allah surat al Jatsiyah ayat 20 yang berbunyi :

هذا بصائر للناس وهدى ورحمة لقوم يوقنون

Artinya : "Al Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang menyakini".⁴

Dan disebutkan juga bahwa Al Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk atau hidayah, seperti yang tertuang dalam surat al Baqarah ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : "Kitab Al Qur'an ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa".⁵

Disamping itu Al Qur'an juga sebagai bimbingan yang lurus mudah dimengerti dan difahami sungguh-sungguh oleh umat Islam.

Agar Al Qur'an benar-benar dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi manusia maka kandungannya haruslah dapat dimengerti dan difahami sebaik-baiknya. Tidak sedikit ayat yang mengajak kaum Muslimin untuk memikirkan dan menggali makna yang terkandung didalamnya, dan menyuruh diam serta mendengarkan sewaktu dibacanya, firman Allah surat al-A'raf ayat 204, yang berbunyi :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

⁴ DEPAG RI. Op.Cit, hal : 817

⁵ DEPAG RI. Op.Cit, hal : 8

Artinya: "Dan apabila dibacakan Al Qur'an, maka dengarkan lah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang, agar kamu mendapat rahmat".⁶

Surat al Fatihah adalah salah satu dari surat yang ada dalam Al Qur'an, surat al Fatihah merupakan surat pertama yang ada dalam Al Qur'an yang terdiri dari 7 (tujuh) ayat yang dibaca berulang-ulang serta merupakan inti sari dan kesimpulan dari isi Al Qur'an seluruhnya yang terdiri dari ± 6666 ayat. Ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan surat al Fatihah ini untuk dipahami, dimengerti, dihayati dan didalami isi yang terkandung di dalamnya.

Surat al Fatihah mengandung pokok-pokok tujuan Al Qur'an secara ijmal (global) kemudian diperinci dengan berbagai keterangan di dalam ayat-ayat yang tersebut pada surat-surat berikutnya. Perlu dijelaskan, bahwa Al Qur'an ini mengandung masalah-masalah ketauhidan, janji Allah bagi seseorang yang memegang teguh prinsip tauhid berupa pahala yang baik, serta ancaman Allah bagi orang-orang yang ingkar dan tidak memperdulikan ajaran tauhid dengan siksa atau azab yang sangat pedih. Di dalam surat al Fatihah juga tercakup pula perihal hamba-hamba Allah yang menempatkan ajaran tauhid di dalam hati dan jiwanya. Al Fatihah mencakup pula berbagai penjelasan jalan kebahagiaan yang dapat mengantarkan hamba-hamba Allah mengecap kenikmatan dunia dan akhirat. Surat al Fatihah juga mengandung berbagai kisah yang menceritakan orang-orang yang menda

⁶ Ibid, hal: 256

pat petunjuk atau orang-orang yang berdiri di atas garis-garis Allah. Mereka itulah orang-orang yang hidup bahagia didunia dan akhirat, al Fatihah juga memberitabukan mengenai orang-orang yang tersesat atau melanggar batasan-batasan yang ditentukan Allah dan mengesampingkan syari'at Allah berada dibelakang tanpa perhatian sama sekali.⁷

mengingat sangat pentingnya kedudukan surat al Fatihah ini, maka sangat patutlah kiranya kalau Allah dan Rasulnya menamakan surat al Fatihah ini sebagai Ummul Qur'an (induk Al Qur'an), Ummul Kitab, Asasul Qur'an (dasar/asas al Qur'an), Assab'ul Matsani (tujuh ayat yang diulang-ulang) maksudnya yang wajib diulang-ulang membacanya pada tiap-tiap rakaat shalat; yang minimal bagi setiap Muslimin wajib membacanya 17 kali setiap sehari semalam. Maka alangkah janggalnya bagi seorang Muslimin atau muslimah yang telah hafal membaca surat al Fatihah beratus-ratus kali, beribu-ribu kali, dan berjuta-juta kali itu tidak memahami, menghayati dan mengetahui isi yang terkandung di dalamnya. Kejanggalan tersebut di atas menurut pengalaman dan pengamatan kami masih metaja lela dikalangan sebagian besar kaum Muslimin.

Menurut M. Dawam Raharjo, bahwa isi kandungan surat al Fatihah bisa dijelaskan lewat ayat-ayat al Qur'an dan surat-surat lain selain al Fatihah itu sendiri. Se

⁷ Ahmad Musthafa Al Maraghi. Terjemah Tafsir al Maraghi, C.V Thoha Putra, Semarang, Juz : I, 1992, hal: 26-27.

Sebaliknya seluruh kandungan Al Qur'an dapat ditarik esensinya, dan esensi Al Qur'an itu adalah Al Fatihah itu sendiri dengan demikian, sesungguhnya tidak sulit memahami Al Qur'an itu, karena secara garis besar telah disistematisasikan dalam al Fatihah.⁸

Dengan bertitik tolak dari kenyataan pengalaman dan pengamatan tersebutlah yang mendorong kami untuk menyusun Skripsi ini dengan harapan dapat memberikan informasi mengenai surat al Fatihah untuk lebih mudah dipahami, dihayati, dan didalami isi yang terkandung di dalamnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari kerangka latar belakang masalah di atas, agar lebih jelas, praktis dan operasional maka formulasi permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah " Eksistensi Surat al Fatihah Dalam Al Qur'an yang mencakup Analisa-Penafsiran Tahlili", sehingga dapat kami rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apa nama-nama surat al Fatihah serta dimana tempat dan waktu turunnya ?
2. Mengapa terjadi perbedaan pendapat ulama' tentang awal dari surat al Fatihah ?
3. Bagaimana Eksistensi surat al Fatihah sebagai inti sari dari Al Qur'an ?
4. Bagaimana Penafsiran surat Al Fatihah ayat demi ayat menurut para mufassir ?

⁸ M. Dawam Raharjo. Majalah Ulumul Qur'an, P.T Grafimatra Tatamedia, Jakarta, I/VIII/ 1996, hal : 64.

C. PENEGASAN JUDUL

Judul yang ada dalam Skripsi ini adalah "Eksistensi Surat Al Fatihah Dalam Al Qur'an (Analisa Penafsiran Tahlili)".

Sesuai dengan harapan penulis agar tidak terjadi kesalah fahaman, maka terlebih dahulu perlu ditegaskan dan diuraikan kandungan makna dari istilah kata-kaya yang termuat dalam Skripsi sebagai berikut :

Eksistensi : Adanya ; Keberadaan.⁹

Al Fatihah : Kata al Fatihah itu terambil dari kata "Fataha" yang berarti membuka atau memulai. Dan yang dimaksud al Fatihah disini adalah Pembukaan atau Permulaan. Surat ini di sebut al Fatihah karena dengan surat inilah dimulai tertib urut susunan Al Qur'an.¹⁰

Al Qur'an : Wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi-Muhammad Saw, yang telah disampaikan kepada danya secara berangsur-angsur, dan yang mengingkarinya dihukumi kafir.¹¹

⁹ W.J.S Poerwadarminto. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Depdikbud, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1977, hal : 227

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an - dan Tafsirnya, Jilid : I, Universitas Islam Indonesia, Jakarta, 1990, hal : 3.

¹¹ Manna' Khalil Al Qattan, Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an, Terjem:Mudzakkir As, Litera Antar Nusa, Jakarta, 1994, hal : 403.

Tahlili : Metode penafsiran Al Qur'an yang mufassirnya berusaha menjelaskan kandungan ayat - ayat dari berbagai seginya dengan memperhatikan - runtutan ayat-ayat Al Qur'an sebagaimana tercantum dalam mushaf.¹²

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan judul "Eksistensi surat al Fatihah Dalam Al Qur'an (Analisa Penafsiran Tahlili) adalah suatu kajian yang membahas tentang keberadaan surat al Fatihah - di Dalam Al Qur'an untuk mengetahui kandungan maknanya secara baik, sehingga mudah untuk difahami maksudnya.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada hal yang melandasi untuk dipilihnya judul diatas yaitu "EKSTENSIS SURAT AL FATIHAH DALAM AL QUR'AN (Analisa Penafsiran Tahlili) ini dalam skripsi kami.

Adapun faktor-faktor yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Adanya riwayat yang menjelaskan bahwa surat al Fatihah merupakan surat yang paling besar dalam Al Qur'an :

قال أبو سعيد رافع بن المعلى : قال لي رسول الله ﷺ الا أعلمك اعظم سورة في القرآن قبل ان تخرج من المسجد ؟ فاخذ بيدي فلما اردنا ان تخرج قلت : يا رسول الله انك قلت لا علمت

¹² M. Quraish Shihab. Membumikan Al Qur'an, Cet: VI, Pen: Mizan, Bandung, 1994, hal :86.

tempat turunnya maupun mengenai perbedaan awal ayat dari surat al Fatihah.

- b. Ingin menerangkan secara jelas dan rinci, apakah surat al Fatihah tersebut mengandung semua masalah ataukah hanya mengandung sebagian masalah saja sebagaimana yang terdapat pada klasifikasi isi kandungan Al Qur'an.
- c. Untuk menjelaskan sekaligus memaparkan pokok-pokok kandungan dari surat al Fatihah secara keseluruhan, sehingga dapat dimengerti dan difahami oleh kaum Muslimin.

2. Tujuan Sekunder

- a. Agar bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan sekaligus memberi motivasi bagi penulis khususnya dan bagi umat Islam umumnya untuk mengkaji lebih dalam lagi terhadap kandungan Al Qur'an.
- b. Agar sedikitnya dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus untuk menambah wawasan bagi umat Islam terhadap kitab suci agamanya.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi para ilmuwan dalam rangka pengkajian kandungan Al Qur'an, khususnya para ilmuwan Muslim.

F. SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak menggunakan sumber pokok berupa literatur yang sangat terkait dengan pembahasan Skripsi ini, maka penelitian ini bersifat kepustakaan (Library Resech).

Adapun sumber-sumber yang dipergunakan diantaranya -
adalah :

1. Sumber Data Primer yaitu :

- Tafsir al Farid , Karangan: Abdul Mun'im al Jumali
- Tafsir al Kassyaf , Karangan: Az Zamakhsyari
- Tafsir al Maraghi , Karangan: Ahmad Musthafa al Mara
ghi.
- Tafsir al Azar , Karangan: Prof. DR. HAMKA.
- Al Qur'an dan Tafsirnya, Dll.

2. Sumber Data Sekunder, Yaitu :

- Mabahits fi Ulum Al Qur'an, Karangan : Manna' Khalil
al Qattan.
- Al Itqan Fi Ulum Al Qur'an, Karangan : As Suyuti.
- Dan literatur-literatur lain yang ada kaitannya de
ngan pembahasan.

G. METODE PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka data
tersebut dianalisa dengan menggunakan metode sebagai beri
kut :

1. Diskriptif : Yaitu menggambarkan apa adanya, Pelaksana
an metode Diskriptif tidak terbatas hanya
pada pengumpulan dan penyusunan data, te
tapi meliputi analisa tentang arti data
tersebut.
2. Komparatif : Yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa
pendapat ahli tafsir, kemudian pendapat-
pendapat tersebut dibandingkan dengan

pendapat lain dan dipilih yang paling -
akurat.

3. Induktif :: Yaitu mengatur jalan pikiran sehingga kita dapat mengetahui berlakunya suatu kesimpulan, dengan kata lain metode ini mengolah serta menjabarkan semua data-data yang bersifat umum menuju kesimpulan yang bersifat khusus.

4. Deduktif :: ~~Yaitu~~ berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁴

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan penulisan Skripsi ini, maka pada garis besarnya dibagi menjadi lima bab, dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang masalah - pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Judul, Alasan memilih Judul, Tujuan yang Ingin Dicapai, Sumber yang Dipergunakan, Metode Pembahasan dan Sistematika Pembahasan.

¹⁴ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid: I, Andi Offset, Jakarta, Cet: XXVIII, 1995, hal : 42.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG AL QUR'AN DAN TAFSIR

Dalam bab ini terbagi menjadi dua bagian :

Pertama, tentang Pengertian Al Qur'an dan aspek-aspeknya yang meliputi : Pengertian Al-Qur'an dan Fungsi Al Qur'an.

Kedua, tentang Pengertian Tafsir dan aspek-aspeknya yang meliputi : Pengertian Tafsir, Urgensi Tafsir dan Metode Penafsiran al Qur'an.

BAB III : EKSISTENSI SURAT AL FATIHAH DALAM AL QUR'AN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang: Ayat-ayat Surat al Fatihah dan Terjemahannya, Nama-nama Surat al Fatihah, Tempat dan Waktu Turunnya Surat al Fatihah, Perbedaan Ulama' tentang awal dari Surat al Fatihah, dan Eksistensi Surat al Fatihah sebagai inti sari dari isi al Qur'an.

BAB IV : PENAFSIRAN SURAT AL FATIHAH AYAT DEMI AYAT

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penafsiran surat al Fatihah ayat demi ayat yang meliputi : Tafsir Ayat Pertama, Tafsir Ayat Kedua, Tafsir Ayat Ketiga, Tafsir Ayat Keempat, Tafsir Ayat Kelima, Tafsir Ayat Keenam dan Tafsir Ayat Ketujuh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan penutup yang meliputi : Kesimpulan dan saran-saran.